

## **Pilihan Karir Lulusan Program Studi Akuntansi Keuangan di Politeknik Pos Indonesia**

**Muhammad Rizal Satria**

Program Studi Akuntansi, Politeknik Pos Indonesia  
rizalstr@gmail.com

### **ABSTRACT**

*Challenge in accounting profession has competitively increased since the implementation of the ASEAN Economic Community (AEC) by 2015. The Indonesian accounting graduates should be ready to face a very tight competition with other graduates from outside Indonesia. Therefore, the strategy need to be prepared, to help graduates determine selections carrier they will taken. The carrier selections for graduates are the very beginning stage of career establishment. Economics-Accounting Graduates, will be facing different selections of accountant profession, such as government accountants, accountants educators, company accountants and public accountant. Or even accounting graduates can also have a career outside the accounting field if they are talented and expertise enough in other field.*

*There are many studies related to career selections of accounting graduates has been made, but this kind of research has not been done in Financial Accounting Studies Program at the Politeknik Pos Indonesia. This research was a quantitative with descriptive cross sectional design. The study was conducted in October 2016 using questionnaire with sample as many as 51 graduates using a whole sampling technique. The results showed that the majority of graduate accounting courses at the Politeknik Pos Indonesia in 2016 were female (70.59%) and the most demanding professions are Public accountants (37.25%). The location is the most demanding jobs are in Indonesia (36.47%). Selection work sector showed no significant differences between the public sector (45.09%) and private (47.05%).*

*Keyword: Career options, the accounting profession*

### **ABSTRAK**

Tantangan profesi akuntansi semakin kompetitif dengan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada tahun 2015. Para lulusan akuntansi di Indonesia harus siap menghadapi persaingan yang sangat ketat dengan lulusan dari luar Indonesia. Dengan demikian, perlu disiapkan strategi bagi lulusan sarjana akuntansi dalam menentukan karir yang akan ditempuhnya. Pemilihan sebuah karir bagi sarjana adalah tahap awal dari pembentukan karir. Sarjana ekonomi akuntansi, nantinya akan dihadapkan dengan berbagai pilihan profesi akuntan, diantaranya akuntan pemerintah, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan publik. Atau bahkan lulusan akuntansi juga dapat berkarir di luar bidang akuntansi bila memiliki bakat dan keahlian dibidang lain.

Banyak penelitian terkait pemilihan karir lulusan akuntansi telah dilakukan, namun penelitian semacam ini belum pernah dilakukan di Program Studi Akuntansi Keuangan di Politeknik Pos Indonesia. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pilihan karir lulusan Program Studi Akuntansi Keuangan di Politeknik Pos Tahun 2016. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan deskriptif potong lintang, dilakukan pada bulan Oktober 2016 menggunakan kuesioner dengan sampel 51 orang menggunakan teknik whole sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas lulusan program studi akuntansi keuangan di Politeknik Pos Indonesia tahun 2016 adalah perempuan (70,59%) dan profesi yang paling banyak diminati adalah akuntan publik (37,25%). Lokasi pekerjaan yang paling banyak diminati ialah di Indonesia (36,47%). Pilihan sektor pekerjaan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara sektor pemerintah (45,09%) dan swasta (47,05%).

**Kata Kunci:** Pilihan Karir, profesi akuntan

## **PENDAHULUAN**

Tantangan profesi akuntansi semakin kompetitif dengan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada tahun 2015. Para lulusan akuntansi di Indonesia harus siap menghadapi persaingan yang sangat ketat dengan lulusan dari luar Indonesia. Dengan demikian, perlu disiapkan strategi bagi lulusan sarjana akuntansi dalam menentukan karir yang akan ditempuhnya.

Pemilihan sebuah karir bagi sarjana adalah tahap awal dari suatu pembentukan karir. Mahasiswa akuntansi setelah mendapatkan gelar sarjana akuntansi harus sudah melakukan perencanaan karir. Kebanyakan orang tidak memiliki perencanaan karir yang baik karena khawatir ketidakpastian masa depan yang akan dijalani. Peluang dan kesempatan yang sangat terbatas membuat orang takut untuk merencanakan apa yang akan dipilih untuk dijalani (Rasmini, 2007).

Sarjana ekonomi akuntansi, nantinya akan dihadapkan dengan berbagai pilihan profesi diantaranya akuntan pemerintah, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan publik (Anna dan Rahayu, 2011). Atau bahkan lulusan akuntansi juga dapat berkarir di luar bidang akuntansi bila memiliki bakat dan keahlian dibidang lain seperti berkarir sebagai marketing produk atau bahkan menciptakan lapangan kerja sendiri.

Saat ini banyak lulusan akuntansi mulai melirik jalur karir lain yang tidak sesuai dengan bidangnya untuk mereka jalankan nantinya karena sangat tinggi tingkat persaingan dan perubahan minat karir seseorang. Saat ini banyak lulusan akuntansi terbaik dari perguruan tinggi tidak lagi memilih karir sebagai akuntan sebagai jalur pilihan karir yang utama bagi mereka (Widiatami, 2013).

Berdasarkan kenyataan tersebut, pemilihan karir pada lulusan akuntansi menjadi penting untuk diteliti. Banyak penelitian terkait pemilihan karir lulusan akuntansi telah dilakukan. Namun, penelitian semacam ini belum pernah dilakukan di Program Studi Akuntansi Keuangan pada Politeknik Pos Indonesia.

Penelitian mengenai pemilihan karir pada lulusan Program Studi Akuntansi tidak hanya akan memberi informasi mengenai

minat lulusan, namun juga dapat memberi informasi bagi program studi agar dapat menyusun kebijakan-kebijakan terkait kurikulum pendidikan akuntansi agar mahasiswa di masa mendatang dapat memiliki visi tentang karir yang akan ditempuhnya kelak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pilihan karir lulusan Program Studi Akuntansi Keuangan di Politeknik Pos Indonesia Tahun 2016.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pilihan Karir**

Pilihan karir sarjana akuntansi pada umumnya ada 4, yaitu: akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan pemerintah dan akuntan perusahaan (Anna dan Rahayu, 2011). Timbul dan berkembangnya profesi akuntan publik di suatu negara adalah sejalan dengan berkembangnya berbagai jenis perusahaan dan berbagai bentuk badan hukum di negara tersebut (Mulyadi, 2002). Sebuah perusahaan untuk menjalankan usahanya membutuhkan modal atau dana entah berasal dari pihak intern perusahaan (pemilik) dan pihak ekstern perusahaan (investor dan pinjaman dari kreditur). Maka pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perusahaan tersebut membutuhkan laporan keuangan yang dibuat manajemen. Laporan keuangan yang dibuat manajemen merupakan penyampain informasi mengenai pertanggung jawaban pengelolaan dana yang berasal dari pihak ekstern maupun intern perusahaan (Setiyani, 2005).

Jenis pekerjaan yang dapat dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik adalah pemeriksaan laporan keuangan dan konsultasi dibidang keuangan (Arens, 2008). Jenis pekerjaan tersebut mencerminkan seorang akuntan yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) akan selalu berhubungan dengan klien, yaitu perusahaan yang meminta jasa pada kantor akuntan publik. Hal tersebut menunjukkan bahwa jenis pekerjaan profesi akuntan publik adalah pekerjaan yang tergantung pada jasa yang diminta oleh kliennya (Setiyani, 2005). Jika seseorang memasuki karir sebagai akuntan publik, ia harus terlebih dahulu mencari pengalaman profesi di bawah pengawasan akuntan senior yang lebih berpengalaman.

Akuntan perusahaan adalah akuntan yang bekerja dan bertanggung jawab atas

berbagai fungsi akuntansi serta keuangan perusahaan. Tugas-tugas yang dikerjakan dapat berupa penyusunan sistem akuntansi, penyusunan laporan keuangan akuntansi kepada pihak-pihak di luar perusahaan, penyusunan laporan akuntansi kepada manajemen, penyusunan anggaran, menangani masalah perusahaan dan melakukan pemeriksaan intern. Akuntan perusahaan biasanya bertindak sebagai pengontrol perusahaan yang berhubungan dengan keluar masuk uang (Alam, 2007). Pekerjaan akuntansi dalam perusahaan dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan. Akuntansi manajemen berguna untuk menghasilkan informasi khusus bagi pengguna internal seperti manajer dan karyawan yang berfungsi untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mengklasifikasikan dan melaporkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal dalam pembuatan, perencanaan, pengendalian dan keputusan. Sedangkan akuntansi keuangan berguna untuk menghasilkan informasi bagi pihak internal maupun eksternal, seperti manajer, karyawan, investor, kreditur, maupun pemerintah yang terkait dengan penyusunan laporan keuangan yang berhubungan dengan perusahaan secara keseluruhan (Hansen dan Mowen, 2006).

Akuntan pendidik adalah akuntan yang mengajar pada perguruan tinggi atau disebut dosen, selain itu juga bertugas dalam pendidikan akuntansi, yaitu mengajar, menyusun kurikulum pendidikan akuntansi dan melakukan penelitian di bidang akuntansi (Soemarso, 2004). Akuntan pendidik dalam melaksanakan tugasnya berpedoman pada Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada **HASIL**

Karakteristik sampel yaitu jenis kelamin sampel disajikan pada tabel 1. Jumlah lulusan perempuan dua kali lipat lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki.

**Tabel 1. Frekuensi Jenis Kelamin Lulusan**

Jenis Kelamin	Jumlah (N)	Persentase (%)
Perempuan	36	70,59
Laki-laki	15	29,41
<b>TOTAL</b>	<b>51</b>	<b>100</b>

Pertanyaan mengenai pilihan karir dibagi menjadi tiga pertanyaan yaitu sektor

masyarakat. Akuntan pendidik juga harus mampu melaksanakan pengabdian pada masyarakat. Dimaksudkan agar seorang pendidik tidak hanya berkomunikasi dengan bidang ilmunya sendiri, namun juga harus mampu berkomunikasi dengan masyarakat luas, yang merupakan pihak tidak mungkin tidak mengenal disiplin ilmu si pendidik (Setiyani, 2005).

Akuntan pemerintah adalah akuntan bekerja pada badan-badan pemerintah. Badanbadan pemerintah disini adalah seperti departemen-departemen, Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Dirjen. Pada lembaga tersebut akuntan dapat menjalankan fungsinya sesuai dengan keahlian yang diperoleh dari lembaga pendidikan yaitu menangani dan mengawasi keuangan tetapi dalam lingkup pemerintah (Purwanti dan Nugraheni, 2007). Lembaga-lembaga pemerintah tersebut biasanya sudah diatur dengan undang-undang, sehingga tugas dan kewajiban akuntan pemerintah disesuaikan dengan undang-undang yang berlaku. Sarjana akuntansi yang berprofesi sebagai akuntan pemerintah mempunyai status pegawai negeri (Setiyani, 2005).

#### **BAHAN DAN METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif observasional dengan rancangan deskriptif potong lintang. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2016 menggunakan kuesioner. Sampel pada penelitian ini adalah lulusan Program Studi Akuntansi Keuangan di Politeknik Pos Indonesia yang baru saja menyelesaikan masa studinya. Cara pengambilan sampel adalah whole sampling sebanyak 51 orang.

pekerjaan, jenis profesi dan lokasi tempat bekerja. Hasil penelitian mengenai sektor

**Pilihan Karir Lulusan Program Studi Akuntansi Keuangan  
di Politeknik Pos Indonesia**

pekerjaan pada tabel 2 menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara lulusan yang memilih bekerja di sektor swasta dengan yang memilih untuk

bekerja di sektor publik atau pemerintah. Tabel 2 juga menunjukkan bahwa hanya ada sebagian kecil lulusan yang belum mampu menentukan pilihan.

**Tabel 2. Sektor Pekerjaan Pilihan**

Sektor Pekerjaan	Jumlah (N)	Persentase (%)
Pemerintah (PNS atau BUMN)	23	45,09
Swasta	24	47,05
Belum Tahu	5	9,8
<b>TOTAL</b>	<b>51</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian pada pertanyaan ketiga (Tabel 3) mengenai jenis profesi menunjukkan sebagian besar lulusan memilih untuk menjadi akuntan publik dibandingkan jenis profesi lainnya. Profesi akuntan perusahaan ternyata diminati oleh 29,4% (15 orang). Profesi akuntan pendidik

ternyata diminati oleh 9,8% (5 orang). Profesi akuntan pemerintah hanya diminati oleh 5,88% (3 orang). Profesi lainnya yaitu wirausaha ternyata diminati oleh 7,8% (4 orang). Sisanya yaitu 9,8% belum dapat menentukan pilihan

**Tabel 3. Jenis Profesi Pilihan**

Jenis Profesi	Jumlah (N)	Persentase (%)
Akuntan Publik	19	37,25
Akuntan Pendidik	5	9,8
Akuntan Perusahaan	15	29,4
Akuntan Pemerintah	3	5,88
Lainnya: Wirausaha	4	7,8
Belum Tahu	5	9,8
<b>TOTAL</b>	<b>51</b>	<b>100</b>

Hasil pada pertanyaan keempat mengenai lokasi tempat bekerja (Tabel 4) menunjukkan pula tanda yang signifikan dan mendukung hasil pada pertanyaan kedua dan ketiga. Sebagian besar lulusan

memilih untuk bekerja di Indonesia. Jumlah lulusan yang bersedia bekerja di luar Indonesia hanya 13,7% dan lulusan yang belum dapat menentukan pilihan sebanyak 9,8%.

**Tabel 4. Lokasi Tempat Kerja**

Lokasi Tempat Kerja	Jumlah (N)	Persentase (%)
Wilayah di Indonesia	39	36,47
Negara Lain Wilayah Asia Tenggara	2	3,9
Negara Lain di Luar Asia Tenggara	5	9,8
Belum Tahu	5	9,8
<b>TOTAL</b>	<b>51</b>	<b>100</b>

**PEMBAHASAN**

Beberapa hal yang sangat menarik untuk diperhatikan dan dianalisis dalam penelitian ini adalah perbandingan gender, pilihan jenis profesi, pilihan sektor karir dan pilihan lokasi tempat kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa Program Studi Akuntansi Keuangan di Politeknik Pos didominasi oleh perempuan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, pilihan sektor pekerjaan pemerintah sebagai pegawai negeri sipil dan swasta tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Pilihan untuk bekerja di sektor swasta

menunjukkan angka sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan sektor pemerintah. Hal tersebut bisa saja dikarenakan pada sektor swasta bisa mendapatkan kesempatan memperoleh pendapatan yang lebih besar, independensi dan autonomi, kondisi pelayanan kesehatan yang lebih baik dibandingkan dengan sektor publik, perasaan tidak nyaman bekerja dengan budaya di sektor pemerintah, serta manajemen yang buruk di sektor publik.

Pilihan berkarir di sektor pemerintah dengan menjadi pegawai negeri sipil dalam penelitian Ardianto pada tahun 2014 masih

cukup banyak diminati. Hal ini disebabkan karena beberapa hal, diantaranya adalah pendapatan tetap dan keamanan keuangan sampai hari tua, banyaknya kesempatan untuk mendapatkan pelatihan, kesempatan untuk mengabdikan dan memberikan pelayanan kepada masyarakat luas, serta jam kerja yang lebih pendek dibandingkan sektor swasta.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa jenis profesi pilihan lulusan didominasi oleh akuntan publik (37,25%). Hal ini konsisten dengan beberapa hasil penelitian mengenai pilihan karir mahasiswa akuntansi. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan adanya kecenderungan mahasiswa akuntansi saat ini untuk memilih berkarir sebagai akuntan publik daripada akuntan perusahaan, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik.

Penelitian yang dilakukan oleh Oktavia pada tahun 2005 menunjukkan bahwa 83,8% mahasiswa program studi Akuntansi di Universitas Widyatama Bandung memilih untuk berkarir sebagai akuntan publik. Penelitian lainnya mengenai pilihan karir pada tahun 2014 yang dilakukan di Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga oleh Andreas juga menunjukkan angka yang konsisten dimana sekitar 80% pilihan pertama mahasiswa program studi akuntansi dalam berkarir adalah sebagai akuntan publik. Pilihan karir sebagai akuntan perusahaan dan akuntan pendidik menempati pilihan kedua atau ketiga.

Berdasarkan penelitian Oktavia di Universitas Widyatama Bandung (2005), disebutkan bahwa pemilihan karir sebagai akuntan publik dipengaruhi oleh adanya nilai intrinsik profesi, pengetahuan mengenai keuntungan suatu profesi, fleksibilitas profesi, peluang pasar kerja dan pengorbanan suatu profesi.

Pertanyaan terakhir mengenai lokasi tempat kerja menunjukkan minat terbesar adalah di negeri sendiri yaitu Indonesia. Pilihan untuk bekerja di luar negeri masih sedikit diminati oleh para lulusan akuntansi. Kawasan Asia Tenggara yang terbilang masih dekat dengan Indonesia bahkan sangat kurang diminati dibandingkan dengan negara lain di luar Asia Tenggara, padahal saat ini telah dicanangkan MEA dimana tenaga kerja dari negara-negara

ASEAN memiliki kesempatan besar untuk bekerja di wilayah ASEAN. Penelitian mengenai pilihan karir lulusan akuntansi pada era MEA menarik untuk diteliti lebih lanjut.

### **SIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pilihan karir yang paling banyak diminati oleh lulusan Program Studi Akuntansi Keuangan di Politeknik Pos Indonesia tahun 2016 adalah akuntan publik (37,25%). Lokasi pekerjaan menunjukkan pilihan yang paling banyak diminati ialah di Wilayah Indonesia (36,47%).

### **SARAN**

Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi dan wawasan bagi penyusun kurikulum jurusan akuntansi yang pada perguruan tinggi agar meningkatkan mutu lulusan di bidang akuntansi. Serta untuk menambah keterampilan khusus profesi akuntan guna memberikan dasar yang lebih kuat dan menjadikan lulusan mahasiswa akuntansi sebagai lulusan perguruan tinggi yang mempunyai nilai lebih.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andreas, T. 2014. "Analisis persepsi lulusan akuntansi FEB UKSW terhadap pilihan karir di bidang akuntansi". Skripsi Program S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Anna, Y. D. dan Rahayu, S. 2011. "The Factors Affected Toward Profession Option as Accountant Public and Non Accountant Public Selected".
- Demagalhaes, R. et al. 2011. "Factors Affecting Accounting Students's Employment Choices: A Comparison of Student' and Practitioners' Views. *Journal of Higher Education Theory and Practice*, Vol 11(2)
- Ghani, E. K. et al. 2008. "The 21<sup>st</sup> Century Accounting Career from the Perspective of the Malaysian University". *Journal of Asian Socieal Sciense*. Vol.4, No. 8

Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat. <http://books.google.co.id> (diakses tanggal 10 Oktober 2016 pukul 15.15 WIB)

Oktavia, M. 2005. “Analisis Faktor-Faktor Yang Memotivasi Pemilihan Karir Bagi Mahasiswa Akuntansi”. Skripsi Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widyatama Bandung.

*Akuntansi VI*.

Putra, N. A. 2013. “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan”. Skripsi Program S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.

Rahayu, et al. 2003. “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir”. *Simposium Nasional*